

Perspektif Kesehatan dalam Islam dan pemeriksaan Kesehatan di Kampung Baru Malaysia

Luluk Rosida^{1*}, Taufiqur Rahman², Cesa Septiana³, Salsya Naula Chamid¹

¹ Prodi Sarjana Kebidanan dan Profesi Bidan/Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

² Prodi Ilmu Komunikasi/Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

³ Prodi Magister Kebidanan/Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

*Email: luluroside@unisayogya.ac.id

Abstrak

Jumlah tenaga kerja migran internasional Indonesia hingga saat ini terus meningkat, sekitar 70 persen dari jumlah tenaga kerjatersebut adalah perempuan yang rentan terhadap masalah dari proses migrasi. Penempatan Pekerja Migran Indonesia memang menguntungkan dari sisi pendapatan dan devisa negara namun demikian terdapat berbagai permasalahan yang dialami kaum PMI terutama di Malaysia. Beberapa permasalahan adalah kurangnya akses layanan Kesehatan bagi para pekerja migran di Malaysia termasuk juga kurangnya pengetahuan pekerja migran terhadap persepsi dan pengetahuan Kesehatan karena minimnya akses pemberian pengetahuan dan layanan ini di Malaysia. Kegiatan pengabdian masyarakat internasional dilaksanakan di Kampung Baru, Malaysia. SB Kampung Baru merupakan pusat kegiatan belajar masyarakat yang diprioritaskan untuk anak-anak pekerja migran Indonesia tidak berdokumen yang berlokasi di Jalan Raja Alang, Chow Kit, Kuala Lumpur. SB tersebut dikelola oleh PCIM/A (Pimpinan Cabang Istimewa Muhammadiyah/Aisyiyah) Malaysia yang bekerja sama dengan KBRI Kuala Lumpur di mana terdapat banyak tenaga kerja Indonesia yang masih membutuhkan layanan kesehatan. Metode pengabdian dilaksanakan dengan memberikan penyuluhan terkait Perspektif Kesehatan dalam Islam dan memberikan layanan kesehatan berupa pemeriksaan Kesehatan mengukur tekanan darah dan pemeriksaan laboratorium sederhana mulai dari gula darah, asam urat dan kolesterol. Abstrak dibuat dalam satu paragraf

Kata Kunci: Kesehatan; islam pemeriksaan; penyuluhan

1. Pendahuluan

Kebijakan penempatan Puruh Migran Indonesia (PMI) ke luar negeri merupakan salah satu upaya pemerintah mengurangi tingkat pengangguran dan kemiskinan di Indonesia. Dalam perkembangannya, BMI berperan penting dalam mendatangkan devisa dan mengurangi tingkat kemiskinan melalui uang ataupun barang yang mereka kirimkan ke daerah asal (remittances). Data Badan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia (BP2MI), menunjukkan terdapat sekitar 6,5 juta PMI yang bekerja di 142 negara seluruh dunia dan sebagian besarnya adalah Perempuan. Bahkan Pekerja Migran Indonesia ini juga merupakan penyumbang paling besar untuk APBN Negara sehingga Pekerja migran ini juga sering disebut sebagai pahlawan devisa (Jurnal Perempuan, 2020).

Pekerja Migran pada umumnya yang berasal dari Asia dan Pasifik. Kontribusinya mencapai 33% dari total pekerja migran di seluruh dunia pada tahun 2019. Negara tujuan pekerja migran Asia meliputi Asia (35%), Tengah Timur (27%), Eropa termasuk negara bagian Rusia (19%), dan Amerika Utara (18%). Sementara di Indonesia, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat penempatan Pekerja Migran Indonesia 276.553 orang pada tahun 2019. Dengan tiga negara tujuan utama, yakni Asia Timur (57%), Asia Tenggara (38%), dan Timur Tengah (3%) serta Eropa dan lainnya (2%). Apabila dilihat menurut negara tujuan, pekerja migran lebih banyak bekerja di Malaysia (28,81%), Taiwan (28,77%), Hongkong (25,62%), dan Singapura (7%) serta Arab Saudi (2,56%), Korea Selatan (2,24%), Brunei Darussalam (2,04%). ADB memproyeksikan berkontraksi dari 6,7% menjadi 10,2% pada tahun 2020 (ILO, 2020).

Jumlah tenaga kerja migran internasional Indonesia hingga saat ini terus meningkat, sekitar 70 persen dari jumlah tenaga kerjatersebut adalah perempuan yang rentan terhadap masalah dari proses migrasi. Migrasi internasional dapat membawa dampak positif bagi negara tujuan, negara asal dan para migran beserta keluarganya. Data Badan Nasional Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia tahun 2018 PMI yang ditempatkan di berbagai negara pada 2018 mencapai 283.640 pekerja. Dari jumlah

tersebut, 47% pekerja bekerja di bidang formal dan 53% bekerja di bidang informal yang tersebar lebih di 20 jenis pekerjaan. BNP2TKI juga mencatat terdapat 20 negara dengan jumlah PMI terbanyak. Dari 20 negara tersebut, Malaysia merupakan negara tujuan utama PMI, yaitu mencapai 90.671 pekerja atau hampir sepertiga dari total PMI yang bekerja di luar negeri (BNP2TKI, 2018).

Penempatan Pekerja Migran Indonesia memang menguntungkan dari sisi pendapatan dan devisa negara namun demikian terdapat berbagai permasalahan yang dialami kaum PMI terutama di Malaysia. Beberapa permasalahan adalah kurangnya akses layanan Kesehatan bagi para pekerja migran di Malaysia termasuk juga kurangnya pengetahuan pekerja migran terhadap persepsi dan pengetahuan Kesehatan karena minimnya akses pemberian pengetahuan dan layanan ini di Malaysia. Oleh sebab itu pengabdian masyarakat yang dilakukan Oleh Universitas 'aisyiyah Yogyakarta, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta bekerjasama dengan PCIM/A Malaysia (Pengurus cabang Istimewa Muhammadiyah/Aisyiyah) bertujuan memberikan penyuluhan Kesehatan “ Perspektif kesehatan dalam Islam dan memberikan Pemeriksaan laboratorium sederhana berupa pemeriksaan gula darah, asam urat dan kolesterol “ untuk para pekerja migran yang ada di Kampung Baru Malaysia.

2. Metode Pelaksanaan

Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan kerjasama Universitas 'aisyiyah Yogyakarta, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta bekerjasama dengan PCIM/A Malaysia (Pengurus cabang Istimewa Muhammadiyah/Aisyiyah). Kegiatan Pengabdian dilakukan melalui 3 tahapan persiapan pelaksanaan dan evaluasi. Persiapan dilakukan dengan koordinasi dengan PCIM/PCIA Malaysia di Kampung Baru kemudian pelaksanaan dilakukan dengan metode penyuluhan terkait materi “Perspektif Kesehatan dalam Islam Oleh Taufiqurrahmah, PHD, dan pemeriksaan Kesehatan dilakukan langsung saat pelaksanaan mulai dari pemeriksaan tekanan darah dan pemeriksaan laboratorium sederhana oleh Luluk rosida S.ST.,M.KM dan Cesa Septiana Pratiwi, M.Mid dibantu oleh mahasiswa Salsya naula Chamid. Proses evaluasi dilakukan dengan meminta peserta pengabdian mengisi kuesioner persepsi Kesehatan yang dibagikan sebelum dan sesudah pelaksanaan.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil pengabdian kepada masyarakat kali ini berupa peningkatan persepsi masyarakat tentang Kesehatan dan peningkatan screening Kesehatan yang berupa pengecekan laboratorium sederhana yang disampaikan dibawah ini.

a. Sub Bab 1

Pelaksanaan pengabdian dilakukan dalam bentuk 2 kegiatan, dimana kegiatan pertama memberi kn penyuluhan Kesehatan kepada masyarakat dengan topik “perspektif Kesehatan dalam islam” seperti tampak pada gambar 1 dan gambar 2 dibawah ini:



Gambar 1. Poster Penyuluhan

Kesehatan



Gambar 2. Penyuluhan Kesehatan di SB

Kegiatan penyuluhan ini diikuti oleh 57 peserta yang merupakan pekerja migran yang ada di Kampung Baru Malaysia, serta anggota PCIM/A yang ada di Malaysia. Hasil dari diberikannya penyuluhan ini terdapat peningkatan persepsi Kesehatan seperti tampak pada Tabel 1.

Tabel 4. Persepsi Mitra terkait Kesehatan

No	Persepsi Mitra tentang Kesehatan	Sebelum	Sesudah
1	Positif	(37,8%)	(56,8%)
2	Negatif	(62,2%)	(43,2%)
	Jumlah	(100%)	(100%)

Persepsi mitra terkait kesehatan tampak pada tabel di atas di mana setelah diberikan penyuluhan banyak mitra yang memiliki persepsi kesehatan positif.

b. Sub Bab 2

Kegiatan kedua yang dilakukan oleh tim pengabdian adalah pemeriksaan Kesehatan berupa pemeriksaan laboratorium sederhana mulai dari pemeriksaan tekanan darah, gula darah sederhana, kolesterol dan asam urat seperti tampak pada gambar berikut:



Gambar 3. Pemeriksaan Laboratorium Sederhana

Dari hasil pemeriksaan tekanan darah dan pemeriksaan gula darah sederhana didapatkan hasil seperti tampak pada tabel 2 berikut:

Jenis pemeriksaan	Normal	Tidak normal
Tekanan darah	42 (73%)	15(27%)
Gula darah sewaktu	36 (63%)	21(37%)
Kolesterol	28 (49%)	29 (51%)
Asam urat	45(78%)	12 (22%)

Dari hasil pemeriksaan Kesehatan didapatkan hasil pemeriksaan untuk tekanan darah mitra 42 (73%) dalam kondisi normal dan 15(27%) sedangkan untuk pemeriksaan laboratorium sederhana untuk pemeriksaan gula darah sewaktu sebanyak 36 (63%) mitra memiliki kadar gula normal dan 21(37%) mitra memiliki kadar gula tidak normal, untuk pemeriksaan kolesterol sebanyak 28 (49%) mitra memiliki kolesterol normal dan lebih banyak mitra yang memiliki kolesterol tidak normal yaitu

sebanyak 29 (51%), terakhir untuk pemeriksaan asam urat didapatkan 45(%) mitra memiliki kadar asam urat normal dan sisanya 12 (22%) mitra memiliki kadar asam urat tidak normal.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat internasional terdapat peningkatan pengetahuan pada pekerja migran Indonesia dan diketahuinya status kesehatan pekerja migran melalui pemeriksaan laboratorium sederhana. Saran Diharapkan pekerja migran Indonesia dapat meningkatkan kesadaran terkait kesehatannya.

5. Ucapan Terimakasih

Terimakasih kepada PCIM/A Malaysia selaku mitra dalam pelaksanaan pengabdian di Kampung Baru Malaysia. Terimakasih kepada Universitas 'aisyiyah Yogyakarta yang telah memberikan pendanaan dalam PKM Internasional Malaysia. Terimakasih kepada Universitas Muhammadiyah Yogyakarta selaku tim pengabdian Internasional.

Daftar Pustaka

- Sigiro, A. N., Gina, A., & Komalasari, D. 2020. Potret Dampak Penerapan Sosial Berskala Besar di Masa Pandemi Covid-19 terhadap Perempuan dan Kelompok Marginal melalui Pendekatan Feminisme Interaksional. (Jurnal Perempuan, 25(4), 295–308).
- Badan Penempatan Pekerja Migran Indonesia. 2020. Publikasi Data Penempatan dan Pemulangan Pekerja Migran Indonesia. Balitbang B2PMI. 2020
- Wulan, T. R. ., Muslihudin, Wijayanti, S. ., & Santoso, J. . (2023). MODEL PERLINDUNGAN ANAK-ANAK PEKERJA MIGRAN DI MALAYSIA. *Prosiding Konferensi Nasional Sosiologi (PKNS)*, 1(1), 472–476. Retrieved from <https://www.pkns.portalapssi.id/index.php/pkns/article/view/76>
- International Labour Organization (ILO). 2020. Regulating recruitment of migrant workers: An assessment of complaint mechanisms in Thailand. International Labour Organization (ILO). 2020. ILO Monitor: COVID-19 and the World of Work (Second edition).